

PERAN TEKNOLOGI DALAM PERUBAHAN BISNIS DI ERA GLOBALISASI

Anisa Ayu Dwi Lestari, Alit Merthayasa

Universitas Cendekia Mitra Indonesia, Indonesia

Email : anisaayudl04@gmail.com, alitmerthayasa2009@gmail.com

Abstract

In the era of globalization that we are experiencing today, the role of technology has become very important in fundamentally changing the business landscape. Technology has integrated the world into a more connected and interacting whole, breaking down geographical boundaries and opening up new opportunities for businesses to thrive and compete on a global scale. The research methodology used is a literature study or called a literature study by carrying out a goal-setting process that will help to find out how the role of technology in business changes in the era of globalization. Businesses that can swiftly address these challenges can take advantage of the opportunities presented by technology. Businesses must also consider sustainability impacts and ethical implications when adopting technology. Technology can be used to achieve the Sustainable Development Goals and encourage ethical business practices. The role of technology in business transformation is crucial, encapsulating the major changes taking place in the business environment. A successful business is one that adopts technology wisely, is innovative, and focuses on delivering value to customers. Adopting the right technology will help businesses thrive and compete in this increasingly connected and dynamic era.

Keywords : Technology, Business, Globalization

Abstrak

Di era globalisasi yang sedang kita alami saat ini, peran teknologi telah menjadi sangat penting dalam mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Teknologi telah mengintegrasikan dunia menjadi satu kesatuan yang lebih terhubung dan berinteraksi, meruntuhkan batasan geografis serta membuka peluang baru bagi bisnis untuk berkembang dan bersaing di skala global. Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau disebut studi pustaka dengan melakukan proses penetapan tujuan yang akan membantu untuk mengetahui cara peran teknologi dalam perubahan bisnis di era globalisasi. Bisnis yang dapat dengan sigap mengatasi tantangan-tantangan ini dapat memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh teknologi. Dunia usaha juga harus mempertimbangkan dampak keberlanjutan dan implikasi etika ketika mengadopsi teknologi. Teknologi dapat digunakan untuk mencapai Tujuan Pembangunan

How To Cite:	Anisa Ayu Dwi Lestari, Alit Merthayasa (2022), Peran Teknologi Dalam Perubahan Bisnis Di Era Globalisasi, Vol. 7, No. 11, November 2022, Http://Dx.Doi.Org/10.36418/Syntax-Literate.V6i6
E-Issn:	2548-1398
Published By:	Ridwan Institute

Berkelanjutan dan mendorong praktik bisnis yang etis. Peran teknologi dalam transformasi bisnis sangatlah penting, merangkum perubahan besar yang terjadi di lingkungan bisnis. Bisnis yang sukses adalah bisnis yang mengadopsi teknologi dengan bijak, inovatif, dan fokus dalam memberikan nilai kepada pelanggan. Mengadopsi teknologi yang tepat akan membantu bisnis berkembang dan bersaing di era yang semakin terhubung dan dinamis ini.

Kata Kunci : Teknologi, Bisnis, Globalisasi

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang sedang kita alami saat ini, peran teknologi telah menjadi sangat penting dalam mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Teknologi telah mengintegrasikan dunia menjadi satu kesatuan yang lebih terhubung dan berinteraksi, meruntuhkan batasan geografis serta membuka peluang baru bagi bisnis untuk berkembang dan bersaing di skala global (Badri, 2013). Dalam konteks ini, perubahan bisnis yang dipicu oleh teknologi tidak hanya bersifat inkremental, tetapi juga transformasional (Savitri, 2019).

Pentingnya peran teknologi dalam perubahan bisnis di era globalisasi dapat dilihat dari beberapa aspek. Salah satunya ialah komunikasi dan koneksi global, teknologi memungkinkan bisnis untuk berkomunikasi dengan cepat dan efisien melintasi batas-batas geografis. Peningkatan konektivitas ini memfasilitasi kolaborasi lintas negara, memperluas pasar potensial, dan membuka peluang kerjasama yang sebelumnya sulit dicapai (Haqqi & Wijayati, 2019). Lalu ada E-Commerce dan pasar digital, kemajuan teknologi telah membawa munculnya perdagangan elektronik (e-commerce) dan pasar digital. Bisnis dapat menjual produk dan jasa mereka secara online kepada konsumen di seluruh dunia tanpa perlu memiliki hadir fisik di setiap lokasi. Ini memungkinkan bisnis kecil dan menengah untuk bersaing dengan perusahaan besar (Ayu & Lahmi, 2020).

Ada peran dari otomatisasi dan efisiensi operasional, teknologi memungkinkan otomatisasi berbagai proses bisnis, termasuk manufaktur, logistik, dan administrasi. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi biaya operasional dan kesalahan manusia. Analisis data dan pengambilan keputusan menjadi sangat penting, teknologi telah membuka pintu bagi analisis data yang canggih (Alayida et al., 2023). Bisnis dapat mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dengan cepat untuk mendapatkan wawasan berharga tentang perilaku pelanggan, tren pasar, dan kinerja bisnis. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih akurat. Inovasi produk dan layanan, teknologi mendorong inovasi produk dan layanan baru. Bisnis yang berani mengadopsi teknologi terbaru memiliki peluang untuk menciptakan solusi yang lebih baik, lebih efektif, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal penting lainnya ialah pemasaran dan interaksi pelanggan melalui teknologi, bisnis dapat mengembangkan kampanye pemasaran yang lebih tepat sasaran dan berinteraksi langsung dengan pelanggan melalui platform media sosial, email, dan layanan pelanggan online (Hartatik et al., 2023).

Dalam era globalisasi adaptasi terhadap perubahan menjadi hal penting, teknologi juga memungkinkan bisnis untuk lebih cepat beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis, seperti perubahan regulasi atau tren pasar yang cepat berubah. Perubahan bisnis yang didorong oleh teknologi juga memiliki tantangan (Rohman & Larasati, 2020). Perusahaan perlu

berinvestasi dalam sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknologi yang relevan, melindungi data sensitif, dan mengatasi hambatan budaya dan regulasi yang mungkin berbeda di berbagai negara. Secara keseluruhan, peran teknologi dalam perubahan bisnis di era globalisasi sangatlah signifikan. Bisnis yang mampu mengadopsi teknologi dengan cerdas dan terus berinovasi akan memiliki peluang besar untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung dan kompetitif (Alayida et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi literatur atau disebut studi pustaka dengan melakukan proses penetapan tujuan yang akan membantu untuk mengetahui cara peran teknologi dalam perubahan bisnis di era globalisasi (Sugiyono, 2013). Lalu mempelajari literatur terkait yang akan memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana peran teknologi dalam perubahan bisnis. Memilih sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain jurnal akademik, artikel ilmiah, dokumen pemerintah, buku, dan publikasi resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah data dari literatur dianalisis secara kolektif, pendekatan kualitatif menghasilkan identifikasi pola, tren dan informasi penting mengenai peran teknologi dalam perubahan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi telah menghasilkan transformasi besar dalam cara bisnis beroperasi di era globalisasi. Hasil-hasil ini dapat dilihat dari dampak positif yang teknologi telah berikan pada berbagai aspek bisnis, serta perubahan dalam paradigma bisnis tradisional (Fauzi et al., 2023).

1. Koneksi dan Kolaborasi Global

Teknologi telah memungkinkan bisnis untuk menjalin koneksi global yang lebih kuat. Platform komunikasi seperti video konferensi, email, dan alat kolaborasi online memfasilitasi interaksi lintas negara tanpa memerlukan perjalanan fisik. Ini memungkinkan tim yang terpisah oleh jarak geografis untuk bekerja sama dalam proyek dan pengambilan keputusan, mengurangi hambatan komunikasi.

2. Perluasan Pasar Melalui E-Commerce

E-commerce telah mengubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan. Bisnis dapat menjual produk dan jasa mereka secara online kepada konsumen di seluruh dunia, memperluas jangkauan pasar mereka tanpa ketergantungan pada lokasi fisik. Ini menguntungkan bisnis kecil dan menengah dengan anggaran terbatas yang dapat bersaing di pasar global.

3. Optimasi Proses Melalui Otomatisasi

Teknologi telah menghadirkan otomatisasi dalam berbagai aspek bisnis, termasuk manufaktur, logistik, dan layanan pelanggan. Proses-proses ini dapat diotomatiskan dengan menggunakan sistem otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan, mengarah pada peningkatan efisiensi, penghematan biaya, dan pengurangan kesalahan manusia.

4. Analisis Data untuk Keputusan Strategis

Bisnis mengumpulkan jumlah besar data dari berbagai sumber, dan teknologi telah menghadirkan alat analisis yang kuat untuk menggali wawasan berharga dari data tersebut. Ini memungkinkan bisnis untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan berdasarkan

bukti, mengenai hal-hal seperti kebutuhan pelanggan, tren pasar, dan efektivitas strategi bisnis.

5. Inovasi Berbasis Teknologi

Perusahaan-perusahaan yang inovatif menerapkan teknologi baru untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik. Contoh inklusif adalah teknologi Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan realitas virtual/erat (VR/AR) yang telah menghasilkan produk-produk yang mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia.

6. Interaksi Pelanggan yang Ditingkatkan

Teknologi memungkinkan interaksi pelanggan yang lebih baik melalui media sosial, platform layanan pelanggan online, dan alat pemasaran yang disesuaikan. Bisnis dapat lebih mudah memahami preferensi pelanggan, merespons pertanyaan dengan cepat, dan memberikan pengalaman yang lebih personal.

7. Fleksibilitas dan Adaptasi

Teknologi memungkinkan bisnis untuk lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar dan lingkungan bisnis. Bisnis dapat dengan cepat merespons perubahan permintaan, tren pasar, atau perubahan regulasi dengan mengubah strategi mereka menggunakan alat teknologi yang sudah ada.

Meskipun teknologi memberikan dampak positif yang besar, penting juga untuk menyadari bahwa perubahan ini bukannya tanpa tantangan. Terdapat kekhawatiran mengenai keamanan data, perubahan budaya organisasi, dan kebutuhan untuk berinvestasi besar dalam pelatihan karyawan untuk mengadopsi dan mengelola teknologi baru. Di era globalisasi, teknologi berperan penting dalam transformasi bisnis (Aslan & Wahyudin, 2020). Mulai dari perluasan pasar hingga optimalisasi operasional, teknologi telah memfasilitasi transformasi di hampir setiap aspek bisnis. Bisnis yang mengadopsi teknologi secara bijak dan terus berinovasi akan memiliki keunggulan kompetitif dalam pasar global yang semakin saling terhubung dan dinamis.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) rumah tangga di Indonesia telah berkembang pesat selama lima tahun terakhir. Proporsi penduduk yang menggunakan telepon seluler terus meningkat dan meningkat, dan dilaporkan mencapai 63,53% pada tahun 2019 (Sismoyo, 2022). Meningkatnya penggunaan telepon seluler menyebabkan peningkatan kepemilikan komputer dan Internet rumah tangga, dimana kepemilikan komputer mencapai 18,78%, dan kepemilikan Internet rumah tangga mencapai 73,75%. Penggunaan internet juga meningkat dari tahun 2015 ke tahun 2019, terlihat dari sekitar 21,98% di tahun 2015 menjadi 47,69% di tahun 2019 (Misbahruddin, 2014).

Jumlah telepon rumah tangga tetap menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, proporsi rumah tangga yang memiliki, menguasai atau menggunakan telepon rumah adalah sekitar 4,01%, turun menjadi 43,51% pada tahun 2019 (Qomariyah, 2009). Manusia modern tidak bisa lepas dari teknologi, apalagi pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan. Dengan adanya media sosial serta berbagai fungsi dan kegunaan yang dibutuhkan oleh para pebisnis, hubungan antara brand dan pelanggan dalam dunia bisnis tidak lagi sekedar jual beli saja. Lebih banyak komunikasi perlu dibangun untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Pendekatan personal seperti

memahami kebutuhan pelanggan, memberikan nilai tambah dan bertukar ide lebih penting dibandingkan layanan pelanggan yang hanya diberikan melalui telepon.

Banyak bisnis kini mencoba menjangkau pelanggan terlebih dahulu, daripada menunggu pelanggan datang ke rumah mereka. Tidak hanya komunikasi antar daerah/provinsi, namun juga komunikasi antar negara di dunia. Fenomena kehidupan manusia yang terdigitalisasi di era Revolusi Industri 4.0 terlihat dimana-mana. Contoh fasilitas yang dapat dimanfaatkan berupa peran teknologi dalam dunia bisnis adalah komputer dan gadget dalam rangka digitalisasi penggunaan uang (e-money), penggunaan media digital (electronic media), pesatnya perkembangan sinema digital. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan meningkatnya digitalisasi manufaktur (Risdianto, 2019).

Teknologi berperan aktif dalam penguasaan unsur bisnis. Dengan segala macam tantangan dari semua lapisan masyarakat dalam menerapkan proses dan hasil yang dikuasai bisnis, para pekerja harus dibekali dengan kemampuan yang tidak dapat dicapai oleh mesin demi menjaga kinerja sumber daya manusia.

Beberapa peluang bisnis di era Revolusi Industri 4.0 antara lain (Sundari, 2019) :

1. Fintech (Finance Technology)

Finance technology yaitu financial technology merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi yang dikembangkan di bidang keuangan agar transaksi keuangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Generasi milenial merupakan salah satu kelompok sasaran utama perusahaan teknologi finansial. Sebab, banyak perusahaan fintech yang memberikan kemudahan dalam pengelolaan dana, namun juga kemudahan dalam proses transaksi pembayaran.

2. Software As a Service (SaaS)

Perangkat lunak sebagai layanan adalah perangkat lunak yang dikirimkan sebagai layanan dan online. Bentuk penjualannya adalah bentuk B2B atau B2C. Contoh bisnis SaaS adalah aplikasi absensi, yaitu cara mengecek kehadiran secara online.

3. Cloud Hosting

Cloud hosting adalah jenis web hosting yang menggunakan banyak server untuk menyeimbangkan beban dan memaksimalkan uptime. Misalnya, cloud sebagai suatu jaringan terdiri dari banyak komputer berbeda yang semuanya akan terhubung satu sama lain.

4. Digital Marketing

Pemasaran digital adalah pengaktifan promosi atau kampanye pemasaran (branding) suatu produk atau layanan dengan menggunakan media digital.

5. On-Demand Service

Layanan on-demand mengacu pada bisnis yang sistem layanannya didasarkan pada atau sebelum permintaan konsumen. Ketika konsumen memiliki pesanan, penyedia layanan segera merespon. Contoh penyedia layanan seperti ini adalah GoJek yang menurut temuan demografi milenial berusia 15-30 tahun hampir mencapai tingkat penguasaan bisnis tertinggi. Dari keikutsertaan 50 orang di 5 kota/kabupaten di Indonesia, dapat dirangkum datanya, siapa saja yang rata-rata merupakan pengguna aktif teknologi dan internet di dunia online.

Peluang yang dihadirkan pasar global kepada perusahaan atau pemilik merek di Indonesia bagaikan raksasa raksasa yang patut ditaklukkan. Indonesia telah memasuki Industri

4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaktivitas dan batasan antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya yang semakin terintegrasi melalui teknologi informasi dan komunikasi. Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di dunia, sehingga berpotensi menjadi penghasil sekaligus pengguna data yang sangat besar. Tidak sulit untuk menemukan bukti betapa besarnya penggunaan teknologi dan data, seperti yang kita temukan dengan mudah dalam kehidupan kita sehari-hari, pertumbuhan layanan e-commerce dan layanan transportasi online merupakan bukti nyata keberhasilan penggunaan teknologi dalam hal ini. Pada revolusi Industri 4.0, banyak bermunculan perusahaan start-up berbasis data dan teknologi big data serta kecerdasan buatan.

KESIMPULAN

Transformasi bisnis di era globalisasi adalah teknologi telah menjadi kekuatan utama yang mendorong perubahan mendasar dalam cara bisnis beroperasi dan berinteraksi di pasar global yang semakin saling terhubung. Adopsi teknologi memberikan dampak signifikan pada setiap aspek bisnis, mulai dari model bisnis, inovasi produk, efisiensi operasional hingga interaksi dengan pelanggan. Berikut adalah beberapa hal penting dari kesimpulan tersebut. Teknologi telah memicu perubahan besar dalam cara bisnis beroperasi, yang mengarah pada transformasi bisnis di berbagai industri. Perusahaan tidak hanya melakukan perbaikan bertahap, namun juga mengalami perubahan paradigma dalam model bisnisnya.

Teknologi memungkinkan dunia usaha mengatasi batasan geografis, membuka peluang perluasan pasar melalui e-commerce, dan memungkinkan usaha kecil bersaing dengan perusahaan besar di pasar global. Teknologi membantu bisnis mengoptimalkan operasi melalui otomatisasi proses, analisis data, dan teknik canggih lainnya. Hal ini juga menjadi katalis bagi inovasi produk dan layanan baru yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Kemampuan teknologi untuk mengumpulkan dan menganalisis data membantu bisnis membuat keputusan yang lebih cerdas dan tepat. Analisis data yang mendalam memungkinkan bisnis untuk mengidentifikasi tren pasar dan preferensi pelanggan dengan lebih baik. Teknologi memfasilitasi keterlibatan yang lebih baik antara bisnis dan pelanggan melalui pemasaran digital, umpan balik responsif, dan pengalaman pelanggan yang dipersonalisasi. Adopsi teknologi juga menghadirkan tantangan seperti keamanan data, ancaman dunia maya, dan perubahan budaya organisasi.

Bisnis yang dapat dengan sigap mengatasi tantangan-tantangan ini dapat memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh teknologi. Dunia usaha juga harus mempertimbangkan dampak keberlanjutan dan implikasi etika ketika mengadopsi teknologi. Teknologi dapat digunakan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan mendorong praktik bisnis yang etis. Di era globalisasi, peran teknologi dalam transformasi bisnis sangatlah penting, merangkum perubahan besar yang terjadi di lingkungan bisnis. Bisnis yang sukses adalah bisnis yang mengadopsi teknologi dengan bijak, inovatif, dan fokus dalam memberikan nilai kepada pelanggan. Mengadopsi teknologi yang tepat akan membantu bisnis berkembang dan bersaing di era yang semakin terhubung dan dinamis ini.

BLIBLIOGRAFI

- Alayida, N. F., Aisyah, T., Deliana, R., & Diva, K. (2023). Pengaruh Digitalisasi Di Era 4.0 Terhadap Para Tenaga Kerja Di Bidang Logistik. *Jurnal Economina*, 2(1), 254–268.
- Aslan, A., & Wahyudin, W. (2020). *Kurikulum Dalam Tantangan Perubahan*. Bookies Indonesia.
- Ayu, S., & Lahmi, A. (2020). Peran E-Commerce Terhadap Perekonomian Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 9(2), 114–123.
- Badri, M. (2013). *Jurnalisme Siber*. Riau Creative Multimedia.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., Mm, P. I. A., Mulyanto, M. E., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., & Kom, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Dan Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif*. Anak Hebat Indonesia.
- Hartatik, H., Kwintiana, B., Nengsih, T. A., Baradja, A., Harto, B., Sudipa, I. G. I., Handika, I. P. S., Adhicandra, I., & Gugat, R. M. D. (2023). *Data Science For Business: Pengantar & Penerapan Berbagai Sektor*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Misbahruddin, A. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-Hari Information And Communication Technology (Ict) Utilization By The Household For Daily Activity. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(1), 1–16.
- Qomariyah, A. N. (2009). Perilaku Penggunaan Internet Pada Kalangan Remaja Di Perkotaan. *Universitas Airlangga Surabaya*, 6, 55–64.
- Risdianto, E. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0. *April*, 0–16. *Diakses Pada*, 22.
- Rohman, A., & Larasati, D. C. (2020). Standar Pelayanan Publik Di Era Transisi New Normal. *Reformasi*, 10(2), 526138.
- Savitri, A. (2019). *Bonus Demografi 2030: Menjawab Tantangan Serta Peluang Edukasi 4.0 Dan Revolusi Bisnis 4.0*. Penerbit Genesis.
- Sismoyo, A. M. (2022). *Hubungan Adiksi Penggunaan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Remaja Di Man 2 Kota Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Copyright holder:

Anisa Ayu Dwi Lestari, Alit Merthayasa (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

